PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Wismoyo Aris Munandar
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sorong, 11 Januari 1991
N.I.M	:	2009310644
Program Pendidikan	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Perbankan Syariah
J u d u l	:	Pengaruh Besarnya Bagi Hasil Terhadap Simapanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 2013

Dra. Nur Suci I. Mei Murni, Ak., M.M.

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Tanggal : 08 oktober 2013

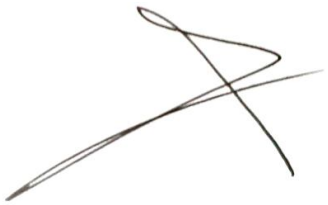

Supriyati, SE., Ak., M.Si.

PENGARUH BESARNYA BAGI HASIL TERHADAP SIMPANAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH

Wismoyo Aris Munandar
STIE Perbanas Surabaya
E-mail: 2009310644@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the influence analysis for the results of the mudharabah deposits in Islamic Banks in Indonesia from 2009 until 2012. On the independent variables using the mudharabah deposits total average balance of deposits mudharabah while the independent variables for the results of using profit sharing. This study also aims to determine whether the independent variables have a significant effect on the dependent variable. Samples of this study are listed Islamic banks in Bank Indonesia from 2009 until 2012. The sample using purposive sampling method and obtained 3 Bank as a sample. The data used are secondary data, where the results of the independent variables and the dependent variable mudharabah deposits. Statistical methods used are statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Results of this study demonstrate that the effect significantly the results of the mudharabah deposits. This can be explained in the regression test results (t test), which produces a large value of less than 0.05 is equal to 0.000

.

Keyword: Profit Sharing, Saving Mudharabah

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Islam menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Sejak pertengahan tahun 1970 gagasan mengenai bank syariah sudah muncul di Indonesia dan dibicarakan pada seminar Indonesia Timur Tengah pada tahun 1974 dan Seminar Internasional pada tahun 1976. Kompetesi dunia perbankan di Indonesia semakin semarak terhitung sejak hadirnya bank syariah yang dipelopori oleh BMI. Paling tidak, hal ini biasa dilihat dari menjamurnya bank-bank yang menerapkan prinsip syariah, baik yang berbentuk Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah. Per September 2012 terdapat 11 Bank Umum Syariah, 54 Unit Usaha Syariah, dan 156 Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Simpanan nasabah merupakan hal yang sangat penting yang digunakan dalam melakukan evaluasi tentang kinerja perbankan. Banyak masyarakat yang belum mengenal Bank Umum Syariah disebabkan oleh berbagai faktor. Simpanan Mudharabah adalah banyaknya dari simpanan pelanggan yang memakai produk pendanaan dalam perbankan syariah yang menggunakan akad Mudharabah. Simpanan ini meliputi Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Keberhasilan bank syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat ditentukan beberapa faktor.

Perbankan syariah menekankan pada bagi hasil, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau didepositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Jika keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang didapat besar, berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga dalam pengambilan keuntungannya, sehingga keuntungan yang didapat oleh para nasabahpun bersifat tetap tanpa mempedulikan apakah bank tersebut memperoleh keuntungan besar ataupun kecil. Akan tetapi, walaupun kemungkinan resikonya cukup besar, banyak masyarakat sekarang yang menjadikan bank syariah sebagai ladang bisnis yang menggiurkan dan lebih berminat untuk menyimpan dananya pada bank syariah yang dikarenakan tingkat keuntungan dari dana yang diinvestasikan lebih besar.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syaraiah.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh Besar Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Untuk memahami dan menganalisis pelaksanaan Sistem Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Simpanan Mudharabah

Menurut Osmad Muthaher Simpanan Mudharabah yang dimaksud adalah Dana syirkah temporer yang artinya dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakanentitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana syirkah temporer tersebut terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Simpanan Mudharabah adalah banyaknya dari simpanan yang dilakukan nasabah yang memakai produk pendanaan dalam perbankan syariah yang menggunakan akad Mudharabah. Simpanan Mudharabah ini meliputi Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Simpanan Mudharabah

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Simpanan Mudharabah (Ismail, 2010, Muhammad, 2005, dan Kotler,2002). yaitu:

1) Bagi Hasil

Bagi Hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjalanan yaitu pihak nasabah dan pihak bank. (Ismail, 2010:95) / pembagian keuntungan antara penyedia dana dan pengelola dana yang berdasarkan nisbah dalam kesepakatan yang telah dibuat. (Muhammad, 2005: 176).

2) Kualitas produk

Kualitas Produk yang ditawarkan oleh perbankan biasanya menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah. Suatu produk dievaluasi nasabah melalui manfaat dari produk tersebut. Kualitas produk yang memiliki manfaat tinggi akan menarik nasabah untuk membeli produk tersebut, dan sebaliknya nasabah akan meninggalkan bank tersebut jika bank tersebut tidak bisa memberikan manfaat produk tersebut.

3) Kepercayaan

Kepercayaan adalah gagasan deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan mungkin didasarkan pada pengetahuan dan opini. Kepercayaan dan perintah agama bagi pemeluknya untuk menjauhi prinsip

bunga atau riba merupakan salah satu faktor bagi nasabah untuk bertransaksi di bank umum syariah. Masyarakat yang melakukan transaksi di bank umum syariah memiliki kepercayaan bahwa menabung di bank umum syariah merupakan kegiatan yang menjauhi riba, karena bank syariah menggunakan prinsip Bagi Hasil bukan suku bunga. Kepercayaan bisa mendorong maksud untuk membeli atau menggunakan produk dengan cara menghilangkan keraguan.

4) Kepuasan Pelanggan

Kepuasan nasabah adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Nasabah akan meningkatkan jumlah simpanan jika merasa senang dan merasa puas terhadap kualitas produk dan jasa yang diberikan oleh bank.

Pengertian Mudharabah

Menurut Wiroso mudharabah adalah suatu kerjasama kemitraan yang terdapat pada zaman jahiliah yang diakui Islam. Diantara orang yang melakukan kegiatan mudharabah ialah Nabi Muhammad S.A.W. sebelum Beliau menjadi Rasul, Beliau ber mudharabah dengan calon istrinya, Khadijah dalam melakukan perniagaan antara negeri Mekkah dengan Saham.

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antar pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah Bagi Hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Pengertian Bagi Hasil

Bagi Hasi adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana, yaitu antara bank umum syariah dengan penyimpan dana serta antara Bank Umum Syariah dengan nasabah penerima dana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Bagi Hasil

Menurut Antonio Syafi'i (2001: 40), Bagi Hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Nisbah Bagi Hasil (*profit sharing ratio*)

   Nisbah Bagi Hasil adalah nisbah di mana bank mendapat hak atas keuntungan yang disisihkan pengusaha atas dana-dana pendapatan dari pembiayaan. Salah satu ciri mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian. Nisbah antara satu bank syariah dan bank syariah lainnya dapat berbeda.

2. Pertumbuhan pendapatan bank

   Pertumbuhan pendapatan bank merupakan hasil dari pembiayaan yang disalurkan bank. Pendapatan inilah yang akan didistribusikan kepada nasabah bank sesuai dengan bagi hasil yang telah disepakati.

3. Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan

   Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode berikut: rata-rata saldo minimun bulanan dan rata-rata saldo harian. *Invesment rate* dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

4. *Investment rate*

   Investment rate merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 60%, hal ini berarti 40% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

Mekanisme Bagi Hasil

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu:

1. *Profit sharing*

Profit sharing adalah perhitungan Bagi Hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing*, di mana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

2. *Revenue sharing*

Revenue Sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *revenue* yang berarti; hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* adalah bentuk kata kerja dari *share* yang berarti bagi atau bagian. *Revenue sharing* berarti pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan. *Revenue Sharing* adalah sistem Bagi Hasil yang didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Hubungan Antara Bagi Hasil dengan Simpanan Mudharabah

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Simpanan Mudharabah

Menurut Osmad Muthaher (2011) Simpanan Mudharabah yang dimaksud adalah Dana syirkah temporer yang artinya dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakanentitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana syirkah temporer tersebut terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Simpanan Mudharabah adalah banyaknya dari simpanan pelanggan yang memakai produk pendanaan dalam perbankan syariah yang menggunakan akad Mudharabah. Simpanan ini meliputi Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Hasil

Bagi Hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana, yaitu antara bank umum syariah dengan penyimpan dana serta antara bank umum syariah dengan nasabah penerima dana. Besarnya tingkat Bagi Hasil yang diberikan tergantung pada kesepakatan yang telah dibuat kedua pihak serta tergantung dari keuntungan yang didapat oleh bank. Nisbah Bagi Hasil yang adil akan menarik nasabah untuk melakukan transaksi di bank umum syariah. Indikator Bagi Hasil adalah kejelasan besarnya nisbah Bagi Hasil, Bagi Hasil yang kompetitif, dan manfaat dari Bagi Hasil.

Kerangka Pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1
Rerangka Pemikiran

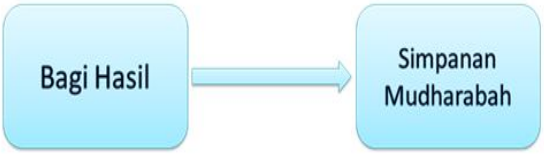

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh positif Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari publikasi laporan keuangan bank umum syariah dalam triwulan, publikasi laporan Bank Umum Syariah mengenai distribusi bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* dalam triwulan runtun waktu 2009-2012.Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependent

Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut Osmad Muthaher (2011) Simpanan Mudharabah yang dimaksud adalah Dana syirkah temporer yang artinya dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana syirkah temporer tersebut terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

1. Tabungan Mudharabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro,dan/atau alat lainnya yang bersangkutan dengan ini.
2. Deposito Mudharabah adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dana dan bank syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Variabel Independent

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil. Bagi Hasil dalam penelitian ini mengungkap besarnya persentase total bagi hasil yang diterima nasabah setiap tiga bulannya dibandingkan besarnya total simpanan mudharabah. Yang dilakukan dengan cara penentuan nisbah Bagi Hasil dan disetujui pada awal perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi. Diharapkan akan tercapai keadilan dalam pembagian keuntungan dengan adanya kejelasan mengenai besarnya nisbah yang dibagikan.

Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang berdasarkan volume bagi hasil pada laporan rugi / laba di Bank Umum Syariah Indonesia dalam perjanjian antara *Shohibul maal* dengan *Mudharib*. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Sederhana. Dalam melakukan analisis regresi sederhana, metode ini mensyaratkan untuk melakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Tahapan dalam pengujian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Statistik deskriptif

Analisis diskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik diskriptif adalah penyajian data secara numerik.

Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau Nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2005)

Analisis Regresi Sederhana

Adalah tidak mungkin untuk memperkirakan hubungan antara dua variable tanpa membuat asumsi terlebih dahulu mengenai bentuk hunungan yang dinyatakan dalam fungsi tertentu. Dalam beberapa hal, kita bisa mengecek asumsi tersebut setelah hubungan diperkirakan. Fungsi linear, selain mudah interpretasinya, juga dapat digunakan sebagai fungsi linear, Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y : Simpanan Mudharabah

α : Konstanta regresi

β : Koefisien regresi

X : Variabel bagi hasil

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tujuan uji F ini adalah untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian fit atau tidak fit (Imam Ghozali, 2005:83)

a. Merumuskan hipotesa
   H0 = Persamaan regresi yang dibuat bukan model yang fit
   H1 = Persamaan regresi yang dibuat merupakan model yang fit
b. Menetapkan tingkat signifikansi (α = 0.05)
c. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H0
   Jika Probabilitas ≥ 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak
   Jika Probabilitas < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

a. Merumuskan Hipotesa

H0 : Bi = 0, (bagi hasil secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap simpanan mudharabah di Bank Umum Syariah di Indonesia)

H1 : Bi ≠ 0, (bagi hasil secara parsial memiliki pengaruh terhadap simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

b. Menetapkan tingkat signifikansi (α = 0.05)
c. Kriteria penerimaan dan penolakan H0

Jika probabilitas ≥ 0.05 maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 maka H0 ditolak

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) sampai dengan tahun 2013 berjumlah sebelas Bank Umum Syariah (BUS). Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI), Bank Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 Bank Syariah. Hal ini dikarnakan peneliti hanya mendapatkan tiga Bank syariah yang laporan keuangan triwulannya lengkap selama empat tahun berturut-turut, dari tahun 2009 – 2012, yaitu Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Mandiri Syariah.

Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tampak dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
SELEKSI SAMPEL

Keterangan	Jumlah
Jumlah sampel Bank Umum Syariah sampai dengan 2012	11
Pengurangan sampel Bank Umum Syariah yang memiliki Laporan Keuangan Triwulan berturut-turut (2010 - 2012)	(6)
Pengurangan sampel Bank Umum Syariah yang tidak lengkap menyajikan laporan keuangan triwulan selama (2009 -2012)	(2)
Jumlah sampel akhir Bank Umum Syariah yang diteliti	**3**

Sejarah Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah.

Sejarah Bank MEGA Syariah

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega,Tbk., TransTV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dan terhitung tanggal 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya,

Sejarah Bank Mandiri Syariah

Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk BSM sesuai syariah, modern, dan universal.

Lima tahun belum bisa dibilang lama dalam dunia perbankan. Bank Syariah Mandiri (BSM) tahu persis hal itu. Meski sudah menjadi bank syariah terbesar dengan jaringan terluas di Tanah Air, BSM masih terus berupaya mewujudkan visi untuk menjadi bank syariah tepercaya pilihan mitra usaha. Layanan perbankan yang real time dan online di 91 kantor cabang yang tersebar di 19 provinsi di Indonesia cuma menjadi salah satu upaya buat meraih predikat sebagai bank syariah tepercaya.

BSM didirikan dengan dasar aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Sejumlah prestasi pernah diraih bank yang menganut prinsip keadilan, kesederajatan, dan ketentraman ini. Di antaranya pernah mendapat predikat Bank Sehat dari Bank Indonesia, Bank Sangat Bagus selama tiga tahun berturut-turut versi Infobank Award, Sepuluh Bank Terbaik kategori aset 1 hingga Rp 10 triliun versi Majalah Investor. Selain itu BSM pernah ditetapkan sebagai bank syariah dengan pertumbuhan paling cepat serta The Best Customer Satisfaction Karim Business Consulting, hasil survei Majalah Modal dan Karim Business Consulting.

Data Bagi Hasil Bank Umum Syariah

Berikut ini adalah laporan keuangan distribusi bagi hasil simpanan mudharabah syariah triwulanan bank umum syariah. Selama empat tahun (2009 - 2012), dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan distribusi bagi hasil syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Data Bagi Hasil Bank Umum Syariah
(2009-2012)
(Dalam Jutaan Rupiah)

BANK	BULAN	2009	2010	2011	2012
BRI SYARIAH	Jan – Mar	7,251	26,952	54,241	82,551
	Mar – Jun	7,544	31,154	56,776	82,567
	Jun – Sep	16,406	42,713	73,197	84,722
	Sep – Des	12,581	50,497	63,374	88,064
MEGA SYARIAH	Jan – Mar	35,295	49,839	55,311	62,907
	Mar – Jun	33,955	45,961	43,789	57,304
	Jun – Sep	44,550	52,095	45,178	69,712
	Sep – Des	53,066	52,791	55,071	78,107
MANDIRI SYARIAH	Jan – Mar	129,744	173,362	239,205	309,017
	Mar – Jun	141,217	177,315	252,885	330,909
	Jun – Sep	144,462	205,725	291,593	339,012
	Sep – Des	161,126	223,934	279,933	350,892
Jumlah		**787,197**	**1,132,338**	**1,510,553**	**1,935,764**

Data Simpanan Mudharabah

Berikut ini adalah laporan keuangan distribusi bagi hasil simpanan mudharabah syariah triwulanan bank umum syariah. Selama empat tahun (2009 - 2012), dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan distribusi bagi hasil syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

Saldo Rata-rata Simpanan

Mudharabah Bank Umum Syariah

(2009-2012)

(Dalam Jutaan Rupiah)

BANK	BULAN	2009	2010	2011	2012
BRI SYARIAH	Jan - Mar	511,580	2,349,753	4,869,680	1,823,060
	Mar - Jun	562,967	2,876,591	5,232,427	7,492,382
	Jun - Sep	1,289,008	3,971,847	6,648,773	7,613,664
	Sep - Des	1,975,729	4,545,932	5,752,302	7,902,817
MEGA SYARIAH	Jan - Mar	2,237,306	2,787,675	2,599,296	3,453,342
	Mar - Jun	2,192,606	2,486,842	2,391,517	3,192,717
	Jun - Sep	2,636,998	2,803,773	2,616,947	4,371,937
	Sep - Des	2,910,850	2,557,962	3,081,732	4,784,422
MANDIRI SYARIAH	Jan - Mar	13,360,325	17,775,249	26,678,701	37,607,474
	Mar - Jun	13,805,779	18,470,565	28,901,204	36,515,967
	Jun - Sep	14,032,162	21,244,377	32,973,896	37,731,727
	Sep - Des	15,908,230	23,602,363	35,577,775	39,633,027
Jumlah		**71,423,540**	**105,472,929**	**157,324,250**	**192,122,536**

Tabel 4
Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1575793.91928626
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.091
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571

Berdasarkan tabel 4 tersebut diatas bahwa uji normalitas pada Bank Umum Syariah diketahui jumlah data sebanyak 48 sampel. Nilai kolmogorov-smirnov (K-S) menunjukkan nilai Z sebesar 784 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed*) sebesar 0.571 sehingga diatas dikatakan terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (hasil uji 0.571 > 0.05).

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Sederhana
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2552437.927	348629.934		-7.321	.000
Pendapatan Bagi Hasil	120.924	2.344	.991	51.579	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Y = - 2252437,927 + 120,924X

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat dilihat bahwa variabel yang berpengaruh terhadap Simpanan Mudharah yaitu Bagi Hasil. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari Bagi Hasil kurang dari < 0.05. Dari konstanta diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

α = Konstansta sebesar -2252437,927 menyatakan jika ada variabel bebas Bagi Hasil, maka Simpanan Mudharabah sebesar -2252437,927

β = Berdasarkan beta konstanta regresi indikator Bagi Hasil sebesar 120,924 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan Bagi Hasil akan mengakibatkan adanya peningkatan pada Simpanan Mudharabah.

Tabel 6

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.750E15	1	6.750E15	2660.413	.000[a]
	Residual	1.167E14	46	2.537E12		
	Total	6.866E15	47			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Total Saldo Rata-rata Simpanan Mudharabah

sumber : Data diolah

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel (Bagi Hasil) model dikatakan fit atau tidak fit dengan signifikansi dibawah 0,05. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS *for windows* 19.0 yang terdapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Dari hasil uji F atau Anova didapat F hitung sebesar 2660,413 dengan signifikansi 0.000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel (Bagi Hasil) model regresi dikatakan bagus atau fit.

Tabel 7
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Beta		
1 (Constant)	-2552437.927	348629.934		-7.321	.000
Pendapatan Bagi Hasil	120.924	2.344	.991	51.579	.000

a. Dependent Variabel : Total Saldo Rata-rata Simpana Mudharabah

Sumber : Data diolah

Hipotesis tersebut menyebutkan bahwa Bagi Hasil

berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah. Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan program SPSS 19 pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa Nilai signifikansi Bagi Hasil sebesar 0.000. Nilai ini dibawah 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan nilai pendapatan bagi hasil B sebesar 120.924 menyatakan positif. Maka dapat di simpulkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Simpanan Mudharabah.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, dapat diuraikan teori dan hasil pengamatan berdasarkan hasil uji secara statistik Pengaruh Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi adanya pengaruh Besarnya Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah. Tahapan penetapan uji hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol, pemilihan tes statistik dan penghimpunan nilai statistik serta penetapan tingkat signifikansi.

Untuk menentukan tes statistik yang digunakan dalam pengajuan hipotesis pada dasarnya dipengaruhi tiga faktor utama yaitu tujuan penelitian, jumlah variabel yang diteliti dan skala pengukuran yang digunakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh Besarnya Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah. Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*.

Bagi Hasil menurut Ismail (2010) adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjalanan yaitu pihak nasabah dan pihak bank. Besarnya tingkat bagi hasil yang diberikan tergantung pada kesepakatan yang telah dibuat kedua belah pihak serta tergantung dari keuntungan yang didapat oleh bank. Dalam penelitian ini kesepatan yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, bahwa atas hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan 40% bagi pemilik dana dan 60% bagi pengelola dana.

Hasil penelitian ini menunjukkan data yang digunakan didistribusikan normal, dari jumlah data sebanyak 48 sampel menunjukkan nilai Z sebesar 784 dengan nilai sinifikasi sebesar 0,571, karena lebih besar dari signifikasi 0,05. Maka uji F dan uji t tidak diragukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah pada Bank BPD Syariah DIY. Melalui analisis regresi sederhana dan uji t diperoleh Constant pendapatan bagi hasil B bernilai positif sebesar 120.924. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan besarnya Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu Bagi Hasil yang disepakati pada awal perjanjian yang telah dibuat kedua belah pihak serta tergantung dari keuntungan yang didapat oleh bank. Dari hasil diatas besarnya bagi hasil berpengaruh positif dan searah terhadap simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah. Apabila bagi hasil yang diperoleh nasabah meningkat, maka simpanan mudharabah meningkat, dan sebaliknya apabila bagi hasil yang diperoleh nasabah menurun, maka simpanan mudharabah menurun.

Bagi Hasil yang diberikan bank berbeda-beda tergantung dari keuntungan bank tersebut dan menyebabkan nasabah mempunyai persepsi yang berbeda-beda pula. Apabila nisbah Bagi Hasil bagi nasabah pada Bank Umum Syariah lebih besar, maka nasabah akan mempunyai persepsi yang baik tentang Bagi Hasil sehingga Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang dimiliki nasabah juga akan tinggi. Sebaliknya, apabila Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah tidak baik,

maka nasabah akan mempunyai persepsi yang tidak baik tentang Bagi Hasil sehingga Jumlah Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang dimiliki nasabah juga akan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Bank Umum Syariah. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian nilai signifikan Bagi Hasil kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lina Anniswah (2011) mengenai "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil terhadap Volume Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Syariah Indonesia". Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil dengan Volume Deposito Mudharabah.

Penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizqa Rizqiana (2010) mengenai "Pengaruh Bagi Hasil terhadap Jumlah Dana Deposito Mudharabah pada Bank Mandiri Syariah". Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Bagi Hasil dengan Jumlah Dana Deposito Mudharabah.

Penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faizi (2009) mengenai "Fakto-faktor yang mempengaruh Jumlah Mudharabah pada Bank Umum Syariah". Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat Bagi Hasil, Simpanan Mudaharabah, Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional, dan Inflasi dengan Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sejauh mana hubungan antara Bagi Hasil terhadapa Simpanan Mudharabah , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu konsep bagi hasil pada Bank Umum Syariah tersebut dapat dijelaskan bahwa Pemilik dan (*shahibul mall*) menginvestasikan dananya pada bank selaku pengelola dana (*mudharib*). Dana yang dikelola berupa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Selain itu, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Bagi Hasil terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah dari tahun 2009 - 2012. Karena bagi hasil yang diperoleh pengelola lebih besar dari pada pemilik dana, maka dapat disimpulkan, Apabila bagi hasil meningkat atau tinggi, maka simpanan mudharabah semakin bertambah atau mengalami peningkatan, sebaliknya apabila bagi hasilnya rendah atau menurun, maka simpanan mudharabah rendah atau menurun. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana dan analisis uji t.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable Bagi Hasil dengan Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah tinggi, maka nasabah akan mempunyai persepsi yang baik tentang Bagi Hasil sehingga Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah juga akan tinggi.

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.selain itu, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Bank Umum Syariah yang data laporan keuangan triwulannya lengkap, yaitu BRI Syariah Indonesia,

Bank Mandiri Syariah Indonesia, dan Bank Mega Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah Bank Umum Syariah harus memahami apa yang menjadi keinginan nasabah sehingga nasabah akan merasa dekat dengan produk Simpanan Mudharabah dan tidak beralih terhadap produk lain serta ikut mempromosikannya kepada orang lain. Selain itu, Bagi hasil memiliki ketekaitan yang erat dengan Simpanan Mudharabah. Oleh karena itu pihak Bank Umum Syariah hendaknya meningkatkan kebijakan di bidang penerapan persentase Bagi Hasil yang adil, sehingga nasabah tetap memilih Simpanan Mudharabah serta Bank Umum Syariah sebagai altenatif utama dalam berinvestasi yang halal. Sedangkan untuk Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain, misalnya melalui metode wawancara mendalam sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia. Selain itu, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan periode jangka waktu penelitian. Serta Diharapkan dalam penelitian yang selanjutnya tidak hanya menggunakan Simpanan Mudharabah, tapi juga menggunakan produk lainnya. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bank untuk menarik minat masyarakat terhadap produk Bank Umum Syariah.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an

Al-Hadits Arba'in

Abdul Ghofur Anshori, 2007. *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta.

Abdullah Burhanuddin, 2007. *Kodifikasi Produk Perbankan Syariah*. Jakarta.

Adiwarman Karim, 2006. *Bank Islam-Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ascarya, 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta Utara.

Bank Indonesia. 2006. *Peraturan bank indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah*. Jakarta : Bank Indonesia.

DR. Sugiyono, 1997. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung.

Faizi, 2009, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*, Yogyakarta.

Hadi Sutrisno, 2004. *Analisis Regrasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Heri Sudarsono, 2007. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi kedua*.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 105 27 Juni 2011 tentang Akuntansi Mudharabah*. Jakarta : Graha Akuntan.

Imam Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

_____, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Ismail, 2010. *Perbankan Syariah. Edisi Pertama*. Surabaya.

J. Supranto, M.A. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi,* Edisi Enam , Jakarta.

Kautsar Riza Salman, 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah,* Akademia Permata, Padang.

Kotler, 2002. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jakarta: Prenhalindo.

Laeli Mu'tamaroh, 2009. Universitas Negeri Sunan Kalijaga, *Suku Bunga dan Bagi Hasil yang mempengaruhi Volume Simpanan Mudharabah Bank syariah Mandiri,* Jakarta.

Lina Anniswah, 2011. Institut Agama Islam Negeri Walisongo, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah*, Semarang.

Mardani, 2011. *Fiqh Ekonomi Syariah.* Jakarta.

Muhammad, 2005. *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

_____. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah,* Gema Insani Press, Jakarta.

_____, 2008. *Metodologi Pemikiran Ekonomi Islam*, Gema Insani Press, Jakarta.

Muhammad Syafi'i Antonio, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

_____, 2008. "*Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*", Gema Insani Press, Jakarta.

M. Showwam Azmy, 2008. Universitas Negeri Sunan Kalijaga, *Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Yogyakarta.

Ogi Marsenal Ipando, 2008, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri Di Bank Syarian Mandiri*, Yogyakarta.

Osmad Muthaher, 2011. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Graha Ilmu, Semarang.

PT Bank BRI Syariah, 2011. Laporan Keuangan http://www.brisyariah.co.id/?q=laporan-keuangan.

_____, 2011. Sejarah Bank BRI Syariah, http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah

PT Bank Mandiri Syariah, 2010. Laporan Publikasi Triwulan http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-triwulan/.

_____, 2009. Sejarah Bank Mandiri Syariah. ***http://aliciakomputer.blogspot.com/2009/03/sejarah-bank-syariah-mandiri.html***

PT Bank Mega Syariah, 2007. Laporan Keuangan http://www.megasyariah.co.id/Laporan-Keuangan-Tahunan.php.

Rizqa Rizqiana, 2010, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif

Hidayatullah, *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah yang ada pada Bank Syariah Mandiri*, Jakarta.

_____, 2013. Bank MEGA Syariah. ***http://ekonomisyariah.info/blog/2013/02/10/profil-bank-mega-syariah/***

Sujoko eferin, DKK. 2008. *Metode penelitian akuntansi mengungkapkan fenomena dengan pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Graha ilmu.

Sri Nurhayati, 2009. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. edisi kedua, Jakarta: Salemba Empat.

Wiroso, 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta.

Yayan Fauzi, 2010, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Pelayanan Nasabah, *Bagi Hasil dan Kualitas Produk yang dapat mempengaruhi Simpanan Mudharabah pada UMUM Syariah*, Yogyakarta.

Zainul Arifin, 2004. *Mencari Solusi Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah*. Jakarta.

_____, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.